

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin pusat data dan informasi Kemenkes RI. Bulan Kesehatan Gigi Nasional. Infodatin-gilut. 2014. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/>. Diakses 24 Mei 2015.
2. Anwar Irmadani Ayub, Lutfiah, Nursyamsi. Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun. *Makassar Dent J.* 2017. p. 87.
3. American Academy of Pediatric Dentistry. Guideline on adolescent oral health care. *American academy of pediatric dentistry journal.* Vol 39. No 6. 2015. p. 213.
4. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013. p. 110-114.
5. Praktijnjo, et al. Analisis program pencegahan karies gigi pada siswa kelas v di wilayah kerja puskesmas Pangolombian kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi. 2015 p. 91.
6. Budiarti Rahaju. Tingkat keimanan Islam dan status karies gigi. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Jakarta. 2013.p.1-6.
7. Al-Quran dan terjemahannya. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an. Jakarta : Departemen Agama RI; 2014.
8. Riolina Ana. Peran guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi Surakarta.* Vol 1. No 2. 2017. p. 52.
9. Anggerini Leila Dwi. Pandangan Islam terhadap karakter dokter gigi. *IDJ.* Vol. 2 No. 2 Tahun 2013. p. 106
10. Suyadi Didik. Keutamaan menunjukkan kebaikan kepada orang lain. *Artikel Muslim.* Desember 2015. Diunduh dari: [www.muslim.or.id](http://www.muslim.or.id)
11. Tausikal MA. Terputusnya amalan selain tiga perkara. 2018. Diunduh dari: <https://rumaysho.com>

12. Isrofah. Pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan dan sikap anak usia sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo Yogyakarta. Vol 1. No1. 2010. p.2.
13. Kessels RP. Patient's memory for medical information. Journal of The Royal Society of Medicine. Diakses 2018. p. 219.
14. Horowitz A, Wang M, Kleinman D, et al. Use of communication techniques by maryland dentists. The journal of the american dental association. Vol 87. No 4. 2013. p. 212-221.
15. Srivastava N, Vasishat A, Gupta G, Rana V. A comparative evaluation of different teaching method of tooth brushing in children contributors. Oral hygiene health Journal. 2013. p. 1-4.
16. Damafitra L. Efektivitas Video Dan Bahasa Isyarat Sebagai Media penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Penderita Tunarungu. Jember. 2015. p. 2
17. Machale P, et al. Effect of using an intra-oral camera as a reinforcement tool for plaque control in a supervised toothbrushing program: An interventional study. Journal of Indian Association of Public Health Dentistry. Vol. 14. Issue 2. November 2017. Diunduh dari: <http://www.jiaphd.org>.
18. Pentapati CK, et al. Teledentistry in screening of oral diseases. Saudi Dent J. 2017. Apr. 29(2): 74–77. Diunduh dari: [10.1016/j.sdentj.2017.03.002](https://doi.org/10.1016/j.sdentj.2017.03.002)
19. Tresia MY. Obor Berkat Indonesia. metode baru penyuluhan gigi dengan *intraoral camera*. 27 Maret 2018. Diunduh dari: <http://www.obior.id/>
20. Sumirat Widhi. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V SD tentang perawatan gigi. Jurnal AKP. Vol 5. No.1. 2014. Diunduh dari: <http://ejournal.akperpamenang.ac.id/index.php/akp/article/view/87/71>
21. Jacob Mary Casey. The practice of primary dental care. Jakarta : EGC. 2013. p.121-123
22. Putri Nisita Indah. Efek penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan demonstrasi cara menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada murid kelas V Sekolah Dasar. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. 2012; p. 10-43.

23. Notoadmojo S. Ilmu kesehatan masyarakat . Ed. 2. Rineka Cipta. Jakarta. 2011. p. 110-132.
24. Tauchid Siti Nurbayani, et al. Buku ajar pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC, 2017. p. 4-7.
25. Hadnyanawati H. Pemanfaatan multimedia sebagai media penyuluhan kesehatan gigi. Indonesian journal of dentistry Vol.14.No3. 2007. p. 177
26. Dale E. 1969. Audio visual methods in teaching. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press. Diunduh dari: <https://www.google.co.id/searchq=kerucut+edgar+dale&source>
27. Sakinatun Syiva. Perbedaan efek edukasi kesehatan gigi mulut antara media berbasis komputer dengan lembar balik pada anak usia 7-8 tahun. (Skripsi). Fakultas Kedokteran Gigi Universitas. Indonesia. Jakarta. 2013. p. 13, 22.
28. Desai V, Bump D. Digital dental photography: a contemporary revolution. International journal of clinical pediatric dentistry. December 2013. p.193.
29. Sreevatsan, et al. Digital photography in general and clinical dentistry- technical aspects and accessories. International dental journal of student's research. 2015. p. 17-24
30. Badiyani Ekta, Desai Pranav. Information technology in oral health. International Journal of Preventive and Clinical Dental Research. 2015.p 60-63.
31. Marsh Lynn. How intraoral camera can improve your practice and increase case acceptance. Dimensions of Dental Hygiene Journal. June 2011; 9(6): 62-64. Diunduh dari: [http://www.dimensionsofdentalhygiene.com/2011/06\\_June/Features/Picture\\_Perfect.aspx](http://www.dimensionsofdentalhygiene.com/2011/06_June/Features/Picture_Perfect.aspx)
32. Brullmann, et al. Intraoral cameras as a computer-aided diagnosis tool for root canal orifices. journal of dental education. Vol. 75. No.11. April 6. 2011.
33. Lee Jun-Taek. The evaluation for oral examination by using of intra-oral camera. International Journal of Clinical Preventive Dentistry. 2014. h. 113-199. Diunduh dari: <http://dx.doi.org/10.15236/ijcpd>.

34. Anne B. 6 led light dentist intra oral camera home USB. 2017. Diunduh dari: <http://6-led-light-dentist-intra-oral-camera-home-usb-intraoral-camera-endoscope>. Diakses November 2017
35. Arianto. Perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah dasar kelas v dan vi di kecamatan sumberejo. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 9 / No. 2 / . 24 Agustus 2014.
36. Maja L. The efficacy of the interventional health education program for oral health improvement in school children. Serbian Dental Journal Vol 59 No 1. 2012. p. 27-31.
37. Utami Uun. Perbandingan efektivitas sikat gigi khusus ortodonti dengan sikat gigi elektrik terhadap penurunan rata-rata indeks plak pada pemakai piranti ortodonti cekat (Skripsi). Indonesia. Padang. 2015. p.12-14
38. Stevens. Effectiveness of plaque removal using indicating-dye toothpaste versus traditional toothpaste. University of Illinois at Chicago. 2015. p.10-13
39. Safitri Novita. Gambaran perbedaan sikat gigi konvensional dan sikat gigi khusus orthodonti terhadap penurunan indeks plak pengguna orthodonti cekat pada mahasiswa/i poltekkes tanjungkarang tahun 2015. jurnal poltekkes. Tanjungkarang. p. 3-7
40. Nadya Arinda M, et al. Description of the difference in plaque index between normal and autistic children age 6-12 years. International Journal of Medicine and Public Health. Vol 3. Issue 3. 2013. p.198.
41. Harsetyowati. Penyikatan gigi dengan pasta gigi mengandung Sodium Bicarbonate, Sodium Fluoride dan Potassium Nitrate terhadap dentin hipersensitif yang disertai peradangan periodontal (skripsi). Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Jakarta 2014. p.23.
42. Voelker MA. Catalogue of tooth brush head designs. dept of periodontics and oral medicine: University of Michigan. Journal of Dental Education. Vol. 80. No. 9. September 2016. Diunduh dari: <http://jdh.adha.org/content/87/3/118.full>
43. Hebbal M, et al . Evaluation of knowledge and plaque scores in school children before and after health education. 2011.8 p.4.

44. Sadana G. Evaluation of the impact of oral health education on oral hygiene knowledge and plaque control of school-going children in the city of amritsar. *J Int Soc Prev Community Dent.* 7(5); 2017. p. 259–63.
45. Swastiningtyas Silviana. Perbedaan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak usia ±12 tahun antara kelas unggulan dan reguler di mtsn pagedangan (Skripsi). Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Jakarta 2012. p. 72-77.
46. Bissessur. A comparative analysis of traditional dental screening versus teledentistry screening. (Skripsi). University Of The Western Cape. Juli 2016.
47. Sari EK. Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di sd wilayah Paron Ngawi. 2017. p. 5. Diunduh dari: [journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Ernita%20K.docx](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Ernita%20K.docx)
48. Widyanti N, et Al. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan status kesehatan periodontal pra lansia di posbindu kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Maj Ked Gi.* Juni 2014 21(1): p. 31.
49. Pratiwi, et al, pengaruh penyuluhan metode permainan edukatif dan metode ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan penyakit pada murid sd di kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015. Vol 1. No 2. 2016.
50. Prasko, et al. Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi* Vol.03. No.2. Des 2016. p. 53-56.
51. Achmad Fuadi Husin. Islam dan kesehatan. *Islamuna* Vol.1. No 2. Desember 2014.
52. Parmono, Ismunandar. 17 tuntunan hidup muslim. Ganesha Jakarta. 2016
53. Setiani Safitri. Kesehatan dalam perspektif al-quran dan as-sunnah. *jurnal kesehatan.* Yogyakarta. 2012

54. Tamam Badrul. Allah tidak terima shalat orang yang berhadats sehingga berwudhu. artikel voa Islam. 2013. Diunduh dari: <http://www.voa-Islam.com>
55. Abidin Zaenal. Keluarga Sehat Dalam Perspektif Islam. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol.6 No.1. 2012
56. Titik Kuntari. Prinsip- prinsip pengobatan dalam Islam . elearning pendidikan klinik stase Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM). Diunduh dari: <http://Www.Medicine.Uii.Ac.Id/>
57. Nata Abuddin. Studi Islam komprehensif. Nomor 2 Desember 2015
58. KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diunduh dari: <http://kbbi.web.id/pusat>, 2017. Diakses November 2017
59. M. Shabir U. Kaitan hukum Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. jurnal hunafa vol. V. No. 4. Desember 2007: 383-394
60. Fakhri J.Sains dan teknologi dalam Al-Qur'an dan implikasinya dalam pembelajaran. TA'DIB, Vol. XV No. 01. Edisi, Juni 2010.